

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data, pembahasan, serta temuan penelitian tentang pengaruh kualitas komunikasi terhadap kerja sama tim di Grup Xobsor dengan menggunakan aplikasi Discord dalam bermain *game online multiplayer* Roblox, maka dapat disimpulkan hal-hal seperti pada berikut:

##### **5.1.1 Hubungan Antara Kualitas Komunikasi dan Kerja Sama Tim**

Berdasarkan pada hasil analisis koefisien korelasi yang mana pada hasil tersebut menunjukkan nilai 0,973, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kualitas komunikasi (variabel independen) dan kerja sama tim (variabel dependen). Nilai tersebut dapat mencerminkan bahwa semakin baik kualitas komunikasi yang terjalin dalam tim, maka akan semakin tinggi pula tingkat kerja sama yang nantinya akan terbentuk dalam tim tersebut. Dengan tingkat signifikansi yang sangat kecil ( $< 0,001$ ), hubungan ini dapat terbukti signifikan secara statistik.

##### **5.1.2 Pengaruh Kualitas Komunikasi Terhadap Kerja Sama Tim**

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear sederhana yang dapat menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel kualitas komunikasi dapat meningkatkan kerja sama tim sebesar 2,025 unit.

##### **5.1.3 Variabilitas yang Dijelaskan Oleh Kualitas Komunikasi**

Berdasarkan hasil pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), presentase sebesar 94,7% dari variabilitas kerja sama tim dapat

dijelaskan oleh kualitas komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas komunikasi adalah faktor yang sangat dominan dalam memengaruhi kerja sama tim di Grup Xobsor dalam konteks *game online multiplayer* Roblox.

#### 5.1.4 Konteks Teori Komunikasi Relasional

Hasil temuan pada penelitian ini juga sejalan dengan teori komunikasi relasional yang menjadi landasan pada penelitian ini, yang mana menekankan bahwa komunikasi merupakan salah satu elemen utama dalam membangun serta memelihara hubungan interpersonal yang positif dalam tim. Kualitas komunikasi yang baik juga dapat memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih terbuka, empatik, serta efektif, sehingga dapat mendukung terciptanya kerja sama tim yang lebih optimal atau positif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas komunikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kerja sama tim, terutama dalam konteks kerja sama daring yang menggunakan platform seperti Discord.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, sehingga penelitian di masa depan dapat lebih menyempurnakan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

##### 5.2.1 Bagi Tim dan Organisasi

- a) Peningkatan Kualitas Komunikasi Berbasis Konteks Digital: Penelitian ini hanya mengukur kualitas komunikasi dalam konteks komunikasi daring melalui Discord. Oleh karena itu, tim di Grup Xobsor diharapkan lebih memperhatikan bagaimana komunikasi

dalam platform ini dapat dioptimalkan, misalnya dengan menetapkan aturan komunikasi yang lebih jelas dan meningkatkan keterlibatan anggota dalam diskusi tim.

- b) Pelatihan Adaptasi Komunikasi Virtual: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dan durasi anggota dalam grup berpengaruh terhadap kualitas komunikasi. Oleh karena itu, organisasi atau tim diharapkan dapat menyediakan pelatihan adaptasi komunikasi virtual bagi anggota baru agar mereka dapat lebih cepat menyesuaikan diri dan meningkatkan efektivitas komunikasi serta kerja sama tim.

### 5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penambahan Variabel yang Memengaruhi Kerja Sama Tim: Penelitian ini hanya berfokus pada kualitas komunikasi sebagai variabel utama yang memengaruhi kerja sama tim. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti gaya kepemimpinan, dinamika kelompok, atau faktor psikologis yang mungkin turut memengaruhi efektivitas kerja sama dalam tim daring.
- b) Pendekatan Metode Campuran (*Mixed Methods*): Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yaitu dengan menambahkan wawancara atau observasi guna memahami aspek kualitatif dari komunikasi tim, termasuk bagaimana anggota tim menafsirkan dan menanggapi pesan yang disampaikan dalam komunikasi daring.
- c) Perluasan Sampel dan Konteks Penelitian: Penelitian ini hanya dilakukan pada satu komunitas, yaitu Grup Xobsor di game online multiplayer Roblox, yang dapat membatasi generalisasi hasil. Oleh

karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke komunitas game online lainnya atau bahkan ke konteks kerja profesional yang juga mengandalkan komunikasi daring dalam kerja sama tim.

### 5.2.2 Bagi Platform Komunikasi Daring

- a) **Fitur yang Mendukung Kualitas Komunikasi Tim:** Mengingat penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang lebih intensif berkontribusi pada peningkatan kerja sama tim, platform seperti Discord dapat mengembangkan fitur-fitur yang mendukung interaksi tim yang lebih efektif, seperti analitik partisipasi tim, fitur moderasi komunikasi, atau sistem penghargaan untuk anggota yang aktif berkontribusi dalam diskusi tim.
- b) **Integrasi dengan Tools Kolaborasi:** Discord dan *platform* komunikasi daring lainnya dapat mengembangkan atau mengintegrasikan fitur manajemen tugas secara lebih baik, agar komunikasi dalam tim tidak hanya bersifat percakapan tetapi juga lebih terstruktur dalam pengelolaan kerja sama tim.

### 5.2.3 Bagi Anggota Tim secara Individu

- a) **Meningkatkan Kesadaran akan Hambatan Komunikasi dalam Tim Daring:** Berdasarkan hasil penelitian, hambatan komunikasi dalam komunikasi virtual dapat berdampak pada efektivitas kerja sama tim. Oleh karena itu, setiap anggota tim diharapkan untuk lebih sadar terhadap potensi misinterpretasi pesan dan lebih aktif dalam mengklarifikasi informasi yang diterima.
- b) **Meningkatkan Adaptasi terhadap Dinamika Komunikasi Tim:** Mengingat durasi keterlibatan dalam tim berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi, anggota tim yang baru bergabung disarankan untuk lebih proaktif dalam memahami pola komunikasi

yang sudah terbentuk dalam tim agar dapat lebih cepat menyesuaikan diri dan berkontribusi secara optimal.

- c) Memanfaatkan Fitur Komunikasi yang Tersedia Secara Optimal: Anggota tim perlu menggunakan berbagai fitur komunikasi yang tersedia di Discord, seperti voice chat atau screen sharing, untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dibandingkan hanya mengandalkan teks yang bisa menyebabkan miskomunikasi.

